BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Organisasi Kemahasiswaan Di IAIN Tulungagung

Organisasi mahasiswa intra kampus pada dasarnya merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran. Dalam mencari pengalaman hidup dan mengembangkan potensi diri melalui organisasi kemahasiswaan.

Secara umum bentuk organisasi kemahasiswaan dibedakan menjadi organisasi kemahasiswaan tingkat institut dan tingkat fakultas. Di tingkat institut terdiri atas Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Komunitas Mahasiswa (KM) Sedangkan tingkat fakultas terdiri atas Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan statuta IAIN Tulungagung Organisasi kemahasiswaan berkedudukan sebagai kelengkapan non struktural dari IAIN Tulungagung. Mekanisme tanggung jawab organisasi kemahasiswaan ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan Rektor IAIN Tulungagung dengan tetap berpedoman bahwa Rektor IAIN

Tulungagung merupakan penanggungjawab segala kegiatan di IAIN Tulungagung. Organisasi kemahasiswaan ditingkat institut yaitu:

a. SEMA (Senat Mahasiswa)

SEMA adalah lembaga dalam struktur organisasi kemahasiswaan yang memegang fungsi kontrol terhadap pelaksanaan Garis Besar Haluan Program (GBHP) lembaga kemahasiswaan PTKI. SEMA sekaligus sebagai lembaga normatif atau legislatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa PTKI, yang memiliki fungsi menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, dan memiliki peran legislasi sebagai subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat PTKI. Sistem kerjanya adalah "kolektif-kolegial". Kolektif berarti bahwa dalam mengambil ketetapan dan keputusan yang mengatasnamakan SEMA harus dilakukan melalui sebuah persidangan yang melibatkan anggota-anggotanya. Sedangkan yang dimaksud dengan kolegial adalah tidak adanya stratifikasi antar anggota, tidak ada perbedaan hak dan kewajiban, kecuali pada tanggung jawab fungsional administratif yang telah disepakati.[1]

b. DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa)

Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (DEMA IAIN Tulungagung) merupakan lembaga eksekutif tertinggi di tingkat institut yang terhimpun atas beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada untuk mengembangkan potensi dalam bidang kemahasiswaan. Sasaran DEMA IAIN Tulungagung meliputi seluruh

[1] Annual Report SEMA IAIN Tulungagung tahun 2020

mahasiswa IAIN Tulungagung. DEMA IAIN Tulungagung memiliki relasi dengan BEM/DEMA PTKI/PTKIN di seluruh Indonesia. Di samping itu kami mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan profesi, program studi, dan juga kemahasiswaan. Kegiatan tersebut antara lain yaitu pelatihan, workshop, dan lain-lain. DEMA IAIN Tulungagung memiliki 8 bidang, dimana setiat bidang memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Pertama, Bidang Agama, Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua, Bidang Pemberdayaan Perempuan. Ketiga Bidang Olahraga dan Prestasi. Keempat Bidang Jaringan dan Kerjasama. Kelima, Bidang Aparatur Organisasi. Keenam, Bidang Sosial dan Lingkungan. Ketujuh Bidang Komunikasi dan Informasi. Ketujuh Bidang Komunikasi dan Informasi. Kedelapan Bidang Politik, Hukum dan HAM.

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Tulungagung selaku lembaga eksekutif tertinggi berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa di tingkat Institut dan berkewajiban untuk merealisasikan garis-garis besar program kerja mahasiswa yang telah disepakati dalam rapat kerja pengurus berdasarkan aspirasi seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung. Dalam aspek internal DEMA memiliki hak otonomi untuk mengurus organisasi DEMA dan berkoordinasi dengan seluruh organisasi mahasiswa di dalam kampus, sedangakan dalam aspek internal DEMA membawa nama PTKI dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa luar kampus maupun dalam asosiasi BEM/DEMA PTKI/PTKIN seluruh Indonesia.[2]

[2] Annual Report DEMA IAIN Tulungagung tahun 2020

c. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)

UKM adalah organisasi wadah pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat PTKI. Keanggotaannya terdiri dari para mahasiswa lintas fakultas dan jurusan/prodi. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PTKI yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat, bakat, dan keterampilan. Kepengurusannya adalah otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing. UKM ditingkat Institut terdiri dari:

1) Seni Rupa Sekar Kusir

UKM Sekar Kusir adalah lembaga kemahasiswaan IAIN Tulungagung yang mewadahi pengembangan dalam bidang seni rupa dengan asas kekeluargaan berawal dari beberapa aktor mahasiswa sekaligus sebagai seniman muda Yang mempunyai pemikiran sebuah perubahan tidak hanya dituangkan dalam wujud organisasi ataupun gerakan akan tetapi seni rupa juga bisa untuk mewakili suara rakyat kecil yang terpinggirkan. Bahkan dia juga bisa menggambarkan sebuah realitas di negeri ini. UKM Sekar kusir angkatan pertama yaitu generasi di tahun 1997 yang mempunyai pemikiran cerdas dalam mengembangkan bakat seni rupa hal ini juga di dukung oleh situasi dan kondisi peralihan nama IAIN cabang Sunan Ampel menjadi STAIN Tulungagung. Yang kala itu bermula saat munculnya UKM teater protes dan di situlah muncul komunitas seni rupa apa yang pada tanggal 14 Maret 1999 dideklarasikan menjadi di UKM Sekar Kusir sekaligus

sebagai legal formal ke organisasian di kampus. Dengan wahana pesona alam (WPA) pertama kalinya yang ditempatkan di lapangan cangkring atas nama ketua lembaganya yaitu yang bernama alm. Seniman Gotri.

Kata Kusir pada awalnya diberikan oleh Mas Murdianto dengan maksud untuk sebagai pengendali nafsu kuda yang artinya nya terbarukan, mediator wacana gerakan dunia mahasiswa dengan apresiasi seni rupa. Selang beberapa tahun kemudian Anak Agung Gede Dewa seniman asal dari Jepara Bali memberikan tambahan Sekar yang dimaksud dengan komunitas ini selalu mekar sebagai indahnya bunga yang sedang mekar dan wangi ketika orang orang menciumnya. Proses Mekar inilah yang dimaksud Bagaimana komunitas seni rupa ini selalu Mekar seiring dengan terus berkembangnya zaman. Jadi kalau dilihat dari perspektif penamaan bisa diartikan pengembangan wacana gerakan yang berada di naungan IAIN Tulungagung dengan wujud sebagai apresiasi seni rupa Selain itu harapannya juga menjadi wadah potensi mahasiswa dalam bidang seni rupa.[3]

2) Theater Pro-test

Teater Pro-test merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang berada di bawah naungan IAIN Tulungagung. Unit ini didirikan Sebagai teater mahasiswa, tentu teater ini beranggotakan para mahasiswa IAIN Tulungagung, meski tidak tertutup kemungkinan masyarakat umum dapat ikut berlatih sehingga Teater Pro-test menjadi

[3] Annual Report UKM Sekar kusir tahun 2020

media masyarakat dalam mengembangkan bakatnya di bidang seni teater.

Teater Pro-test memiliki visi dan misi "Mengembangkan Unit Kegiatan Mahasiswa Teater sebagai organisasi mahasiswa yang bergerak di bidang kesenian melalui media teater yang dilandaskan nilai kekeluargaan dan keterbukaan dengan proses nyaman dan menyenangkan sehingga mendukung aktivitas akademis setiap anggotanya." Melalui visi dan misi tersebut dapat tercermin bahwa Teater Pro-test merupakan wadah pengembangan berbagai potensi mahasiswa IAIN Tulungagung dalam sebuah organisasi kemahasiswaan berbasis lingkunan akademis sehingga menjadi generasi masa depan yang tangguh dan berkarakter.[4]

3) Seni Musik Larantuka

UKM Musik menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan bakat, hobi, dan ekspresi melalui dunia musik. Musisi yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung kala itu belum mempunyai wadah untuk berkreasi seperti sekarang ini. barulah lahir UKM seni musik larantuka sebagai tempat untuk berkespresi mahasiswa pecinta musik. Sebagai penyalur bakat dan minat mahasiswa dalam bermusik,

4) Geronimo.

UKM Geronimo Kampus Kota Tulungagung adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang olah raga khususnya olah raga futsal, UKM

[4] Annual Report UKM Theater Pro-test tahun 2020

Futsal Ini diberi nama Geronimo. adapun yang melatar belakangi kami membentuk UKM ini adalah kami melihat banyaknya potensi mahasiswa terutama dibidang futsal yang tidak terorganisir dengan baik, belum adanya event futsal resmi yang berada di kampus, dan terkadang sulit mencari pemain ketika ada pertandingan ajang regional maupun nasional, mengingat olahraga futsal di IAIN Tulungagung sudah ada sejak 4 tahun terakhir dan sudah mempersembahkan beberapa prestasi bagi kampus. Ditahun 2021 ini merupakan kepengurusan yang diketuai Ahmad Haris Jamaludin serta dibantu oleh beberapa anggotanya, UKM Futsal yakin kedepannya dapat mempersembahkan prestasi kepada IAIN Tulungagung dibidang olahraga futsal.[5]

5) Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Persaudaraan Setia Hati Terate atau yang dikenal dengan singkatan PSHT merupakan salah satu cabang olahraga pencak silat yang tergabung dalam IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Perintis dari PSHT secara umum yaitu Ki Ngabehi Soeryodiwiryo dan yang telah mendirikan PSHT itu sendiri yaitu Ki Hajar Harjo Utomo. Salah satu kampus yang mewadahi komunitas ini yaitu IAIN Tulungagung. Dengan terbentuknya UKM PSHT pertama untuk memperluas ilmu pencak silat dan menambah persaudaraan. Tapi setelah banyak anggota UKM PSHT memperbaiki sistem organisasi dan kepelatihan dengan

[5] Annual Report UKM Geronimo tahun 2020

program – program latihan, kegiatan – kegiatan untuk menunjang prestasi.

6) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Himalaya.

Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) HIMALAYA merupakan organisasi pencinta alam tingkat kampus yang ada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Organisasi ini ditujukan untuk menampung minat-minat mahasiswa yang tertarik dengan dunia petualangan, alam bebas serta kecintaan mereka akan keindahan alam semesta, organisasi ini berbasiskan mahasiswa IAIN Tulungagung.

Keberadaan MAPALA HIMALAYA tidak untuk mengobral janji, tetapi *mencoba untuk membangunkan kembali idealisme di kalangan mahasiswa untuk secara jujur dan benar-benar mencintai alam, tanah air, rakyat dan almamaternya.* Yang berkualitas dan handal dalam mengembangkan bakat, minat serta potensi yang ada, berusaha semaksimal mungkin untuk meyalurkan dan menfasilitatori seluruh mahasiswa dan anggotanya, melalui segala macam cara kekeluargaan serta kebersamaan yang selamanya akan selalu kita jaga dan pertahankan bersama, sesuai dengan cita-cita dan tujuan MAPALA HIMALAYA di dirikan.[6]

[6] Annual Report UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Himalaya tahun 2020

7) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi.

UKM ini diperuntukkan bagi semua mahasiswa yang ingin mengenal dan bergelut dalam dunia jurnalis. Selain untuk menanamkan ideologi persma (Pers mahasiswa), kegiatan ini juga bertujuan untuk memberi pembekalan kepada peserta untuk mengenal dunia kejurnalistikan.

Kampus sebagai tempat menuntut ilmu dan membentuk karakter yang luhur seharusnya berperan dalam mendorong mahasiswa berperilaku aktif dalam memanfaatkan perkembangan ilmu teknologi. Potensi pelajar belum dapat dimaksimalkan jika hanya lewat bangku kampus. Banyaknya bakat yang dimiliki mahasiswa belum tergali karena kurangnya fasilitas dan bimbingan dalam hal tersebut. Kegiatan di luar belajar mengajar diharapkan dapat mengembangkan bakat mahasiswa.[7]

8) Pencak Silat Pagar Nusa.

Pagar Nusa adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di IAIN Tulungagung yang berdiri dari antusias kecil anak-anak pagar nusa yang berkuliah di IAIN Tulungagung yang di dukung oleh sesepuh dari pagar nusa luar maupun dalam kampus. Melanjutkan ide tersebut maka ketua cabang Pagar Nusa di Tulungagung membantu untuk menegosiasi dengan pihak birokrasi. Dan setelah itu anggota Pagar Nusa yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung

[7] Annual Report UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi tahun 2020

berkumpul dan bermusyawarah. Dalam musyawarah tersebut menghasilkan struktur kepengurusan sementara sekitar 15 anak, dengan pertimbangan matang-matang dari para pengurus maka segeralah adanya pengajuan proposal untuk pendirian UKM PSNU Pagar Nusa di IAIN Tulungagung. Setelah beberapa kali menemui pihak rektorat, akhirnya di perbolehkan latihan pada hari senin malam selasa di halaman pasca sarjana dengan 3 anggota untuk pondasi berdirinya UKM PSNU Pagar Nusa di IAIN Tulungagung sebelum diturunkannya SK pertama pada tanggal 29 November 2015.

Berdirinya UKM PSNU Pagar Nusa ini diktuai pertama oleh Kang Agus Sangsongko, ning Ana Nur Lailin (Sekertaris), dan ning Nur Anisa (Bendahara) dengan para anggota lain sebagai pengurus harian beserta anggota UKM PSNU Pagar Nusa di IAIN Tulugagung..[8]

d. UKK (Unit Kegiatan Khusus)

Unit Kegiatan Khusus selanjutnya disingkat UKK merupakan wadah organisasi kemahasiswaan yang mempunyai fungsi yang sama dengan UKM namun secara struktural juga mempunyai jalur organisasi di luar UKK ditingkat Institut terdiri dari:

1) Praja Muda Karana (PRAMUKA)

Pramuka yang ada di IAIN Tulungagung, dimana memiliki beribu-ribu persoalan yang harus dihadapi agar pramuka di IAIN Tulungagung (sekarang UIN) terbentuk sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu

[8] Annual Report UKM Pencak Silat Pagar Nusa tahun 2020

organisasi yang patut diteladani, yakni organisasi yang mampu memberikan pembinaan pada generasi muda dan anak-anak bangsa dalam menumbuhkan kedewasaaannya dan berupaya bagaimana keberadaan dan juga berbagai macam bentuk pendikan pramuka bisa diterima oleh berbagai macam kalangan baik yang rendah sampai pada kalangan yang tinggi tanpa membedakan suku, ras dan golongan satu dengan yang lain terbentuklah UKK Pramuka

2) Resimen Mahasiswa (MENWA)

Resimen Mahasiswa (disingkat menwa) adalah salah satu kekuatan sipil yang dilatih dan dipersiapkan untuk mempertahankan NKRI sebagai perwujudan Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata). Markas komando Menwa bertempat diperguruan tinggi di kesatuan masing-masing yang anggotanya adalah mahasiswa atau mahasiswi yang berkedudukan di kampus tersebut. Menwa merupakan komponen cadangan pertahanan negara yang diberikan pelatihan dasar militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya.

Anggota menwa (wira) di setiap perguruan tinggi atau kampus membentuk satuan-satuan yang merupakan salah satu bagian organisasi mahasiswa / mahasiswi di unit kegiatan khusus (UKK). Menwa diberikan wewenang dan tanggung jawab yang berbeda

dengan UKM/UKK lain dan berada langsung dibawah kasubbag kemahasiswaan yang berada di IAIN Tulungagung.

3) Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Al-Kautsar

Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa (KOPMA) merupakan UKM yang bertujuan untuk melatih jiwa kewirausahaan dan kedisiplinan perkoperasian para mahasiswa di IAIN Tulungagaung. Melalui UKM ini mahasiwa dapat memiliki gambaran dan mencoba merasakan dunia kerja mini yang nantinya akan berguna untuk bekal dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya. Saat ini usaha yang dikelola adalah minimarket dan usaha makanan *Food Court*. *Di Food Court* tersebut banyak tedapat stan–stan makanan dari berbagai jenis makanan untuk mahasiswa, dosen, dan karyawan di Kampus IAIN Tulungagung. Makanan tersebut juga rata-rata berasal dari olahan usaha para anggotanya yang dibantu untuk menjualkan.[9]

4) Korp Suka Rela Remaja (KSR) – Palang Merah Indonesia (PMI)

UKM Korps Sukarela (KSR) adalah kesatuan unit PMI yang menjadi wadah bagi anggota biasa dan perseorangan yang atas kesadaran sendiri menyatakan menjadi anggota KSR. Bila Anda seorang mahasiswa suatu perguruan tinggi, anda dapat menghubungi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menangani kepalang merahan. Untuk menjadi anggota UKM harus mengikuti Pelatihan spesialisasi

[9] Annual Report UKM Korp Suka Rela Remaja (KSR) – Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2020

biasanya akan diberikan kepada KSR yang siap menjadi anggota "Satgana" (Satuan Siaga Penanggulangan Bencana). Cakupan kegiatan tersebut pada intinya diarahkan untuk melaksanakan pertolongan/bantuan dalam kesatuan unit terorganisasi bidang penanggulangan bencana serta pelayanan sosial dan kesehatan masyarakat khususnya di lingkungan kampus IAIN Tulungagung

e. Komunitas Mahasiswa (KM)

Komunitas Mahasiswa selanjutnya disingkat KM adalah suatu kelompok mahasiswa yang saling berinteraksi karena mempunyai kesamaan minat, kesamaan profesi dll. untuk mencapai tujuan yang sama. KM merupakan wadah bagi mahasiswa yang belum tertampung dalam organisasi kemahasiswaan lainnya. Komunitas Mahasiswa (KM) secara fungsional, wadah kegiatan kemahasiswaan ini sama dengan UKM maupun UKK Hanya saja komunitas mahasiswa tidak berhak atas pengelolan dana pengembangan pendidikan (DPP) sebagaimana diterima oleh UKM dan UKK. Namun demikian Komunitas mahasiswa berhak atas fasilitas pengembangan kegiatannya (misalnya ring basket untuk KM Basket, peralatan audio untuk KM IAIN Voice, peralatan radio untuk KM Radio, peralatan marching band untuk KM Marching Band). Selain itu KM juga berhak mengajukan dana bantuan perjalanan apabila akan mengikuti suatu kegiatan diluar kampus.

B. Temuan Penelitian

1. Prosedur Pengelolaan Anggaran Dan Pelaporan Keuangan Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan Di IAIN Tulungagung.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber mengenai prosedur pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan dana pengembangan pendidikan yang ada dalam organisasi mahasiswa di IAIN Tulungagung sebagai berikut;

a. Gambaran Umum Pengelolaan Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Mahasiswa di IAIN Tulungagung

Organisasi mahasiswa intra kampus pada dasarnya merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran. Dalam mencari pengalaman hidup dan mengembangkan potensi diri melalui organisasi kemahasiswaan mahasiswa selain dituntut untuk mengedepankan kebenaran dan kejujuran. Berdasarkan hal tersebut, maka IAIN Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia, berkewajiban untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi mahasiswa agar mampu bersaing dalam era digital seperti sekarang ini.

Untuk itu IAIN Tulungagung menyusun sebuah pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan sebagai pedoman dalam pembinaan, penyelenggaraan, pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sesuai peraturan perundangan yang berlaku agar dapat

terselenggara secara efektif dan efisien, serta sejalan dengan statuta IAIN Tulungagung 2019-2024. Selain itu sebagai pengawas jalanya peraturan itu, di IAIN Tulungagng juga terdapat Lembaga satuan pengawas internal (SPI) IAIN Tulungagung yang bertanggung jawab langsung dibawah naungan Rektor. Maka, dapat diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.1

Triangulasi Pengelolaan Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
sudah ada induk regulasi tentang pengelolaan orgamisasi kemahasiswaan yaitu surat keputusan Direktur Jenderal pendidikan Islam atau Dirjen pendis nomor 4961 tahun 2016 itu induknya. Sebagai turunan lanjutanya di IAIN Tulungagung terdapat pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan.[10]	Secara umum itu ada, Sosialisasi tentang No.31 tahun 2021 tentang pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung.[11]	itu sudah ada yang menangani itu yaitu kasubbag kemahasiswaan dan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama,[12]	regulasi tentang pengelolaan orgamisasi kemahasiswaan yaitu surat keputusan Direktur Jenderal pendidikan Islam atau Dirjen pendis nomor 4961 tahun 2016. Sebagai turunan lanjutanya di IAIN Tulungagung sudah terdapat pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan No.31 tahun 2021
Di tingkat Institut yang berhak mendapatkan adalah SEMA, DEMA, UKM dan UKK. KM Tidak mendapatkan. pembagiannya itu	Yang berhak mendapatkan DPP adalah SEMA, DEMA, UKM, UKK Dan KM tidak	Yang mendapatkan DPP adalah SEMA, DEMA, UKM, UKK Dan KM tidak mendapatkan. DPP kalau aturan tata kelola DPP kita tidak ada	Di tingkat Institut yang berhak mendapatkan adalah SEMA, DEMA, UKM dan UKK. KM Tidak mendapatkan. pembagiannya itu

[10] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[11] Wawancara, Ahmad Fauzi selaku Kasubbag Kemahasiswaan, Alumni & Kerjasama pada 23 Agustus 2021

[12] Wawancara, H. Ahmad Yunus, M.Pd.I selaku kepala satuan pengawas internal pada 24 Juni 2021

selalu kita umumkan segera setelah pelantikan ormawa di tingkat Institut.[13]	mendapatkan DPP.[14]	wewenang. jadi produk peraturan itu bukan di SPI.[15]	selalu kita umumkan segera setelah pelantikan ormawa. SPI Tidak ada wewenang untuk mengelola dan produk aturan itu yang membuat bukan SPI.
mewajibkan semua ormawa di Institut ada SEMA, DEMA, UKK maupun UKM komunitas mahasiswa di awal kepengurusan mereka harus menyetorkan proker (program kerja) dan *Annual report.*[16]	pada waktu awal tahun kepengurusan itu mereka harus setor pertama LPJ yang tahun lalu (*annual report*) dan perencanaan program kerja pengurus yang baru. Sebagai syarat untuk haknya atas DPP tahun berjalan.[17]	Tapi biasanya awal kepengurusan harus menyetorkan perencanaan program kerja tahun berjalan dan hasil ringkasan program kerja tahun lalu.[18]	Di Institut semua ormawa SEMA, DEMA, UKK maupun UKM komunitas mahasiswa di awal kepengurusan mereka harus menyetorkan proker (program kerja) dan *Annual report.* Sebagai syarat untuk haknya atas DPP tahun berjalan

Didalam pengelolaan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung sudah memiliki pedoman organisasi yang dikeluarkan oleh rektor sebagai turunan dari Surat keputusan di Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi keagamaan islam. Selain itu sebagai pengawas jalanya

[13] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[14] Wawancara, Ahmad Fauzi selaku Kasubbag Kemahasiswaan, Alumni & Kerjasama pada 23 Agustus 2021

[15] Wawancara, H. Ahmad Yunus, M.Pd.I selaku kepala satuan pengawas internal pada 24 Juni 2021

[16] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[17] Wawancara, Ahmad Fauzi selaku Kasubbag Kemahasiswaan, Alumni & Kerjasama pada 23 Agustus 2021

[18] Wawancara, H. Ahmad Yunus, M.Pd.I selaku kepala satuan pengawas internal pada 24 Juni 2021

peraturan itu, di IAIN Tulungagung juga terdapat Lembaga satuan pengawas internal (SPI) IAIN Tulungagung.

Di tingkat Institut kampus menyediakan dana kegiatan berupa dana pengembangan Pendidikan (DPP) untuk organisasi kemahasiswaan menurut pandangan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan Kerjasama dibagi berdasarkan proporsional masing-masing organisasi kemahasiswaan. Yang berhak mendapatkan adalah SEMA, DEMA, UKM dan UKK Tidak terkecualikan Komunitas mahasiswa (KM) itu tidak berhak mendapatkan dana pengembangan Pendidikan. Pembagiannya itu selalu kita umumkan segera setelah pelantikan ormawa. Di Institut semua ormawa SEMA, DEMA, UKK maupun UKM komunitas mahasiswa di awal kepengurusan mereka harus menyetorkan proker (program kerja) dan *Annual report.* Sebagai syarat untuk haknya atas DPP tahun berjalan.

Dana pengembangan Pendidikan organsisasi kemahasiswaan itu dikelola oleh pimpinan institut kampus melalui unit keuangan yang berada di rektorat IAIN Tulungagung. Pendanaan organisasi kemahasiswaan itu juga didistribusikan secara proporsional kepada fakultas, dan jurusan melalui pimpinan unit masing-masing (otonomi fakultas). Setelah mendapatkan dana, penggunaan dana pengembangan pendidikan dalam penggunaan kegiatan organisasi kemahasiswaan harus dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Setiap organisasi kemahasiswaan harus membuat laporan pertanggungjawaban tertulis setelah melaksanakan kegiatan maksimal satu minggu setelah kegiatan

terlaksana sudah ada komunikasi dengan kasubbag kemahasiswaan dalam pembuatan laporan. Berikut paparan data jumlah penerimaan dana pengembangan Pendidikan masing-masing organisasi kemahasiswaan tahun 2021:

Tabel 4.2

Jumlah Penerimaan Anggaran
Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan

NO	ORGANISASI KEMAHASISWAAN		Nominal Dpp Yang Didapat
1	EKSEKUTIF	DEMA IAIN Tulungagung	Rp. 40.000.000
2	LEGISLATIF	SEMA IAIN Tulungagung	Rp. 30.000.000
3	UKM	Bakat Minat (Bola voli)	Rp. 90.000.000
		Bakat Minat (Tenis Meja)	
		Bakat Minat (Badminton)	
		Bakat Minat (Catur)	
		Bakat Minat (Sepak Takraw)	
		Seni Rupa Sekar Kusir	Rp. 20.000.000
		Theater Pro-test	Rp. 20.000.000
		Seni Musik Larantuka	Rp. 20.000.000
		Geronimo	Rp. 20.000.000
		Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	Rp. 20.000.000
		Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Himalaya	Rp. 20.000.000
		Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dimensi	Rp. 20.000.000
		Pencak Silat Pagar Nusa	Rp. 20.000.000
4	UKK	Pramuka	Rp. 20.000.000
		Resimen Mahasiswa (Menwa) 869 Surya Cakti	Rp. 20.000.000
		KSR PMI Unit IAIN Tulungagung	Rp. 20.000.000
		(Kopma) al-Kautsar.	Rp. 20.000.000
5	KM	Bola Basket	*Tidak mendapatkan DPP*
		Marching Band Derap Swara Sangkakala	
		IAIN Voice (IVO)	
		Radio Kampus Genius FM	
TOTAL			**RP. 400.000.000**

Sumber : wawancara mendalam dengan Kasubbag kemahasiswaan dan diolah oleh peneliti.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 total bersaran anggaran dana pengembangan Pendidikan untuk organisasi kemahasiswaan yaitu 400 juta dibagi menurut proporsional masing-masing organisasi kemahasiswaan. Dan sudah disosialisasikan ketika pelantikan awal periode kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang baru

b. Analisis Pelaporan Keuangan pada Organisasi Mahasiswa Di IAIN Tulungagung

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini. Proses dalam mengelola keuangan yang berada di kampus IAIN Tulungagung khususnya pada organisasi kemahasiswaan ditingkat institut diawali dengan proses Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan yang terakhir adalah pertanggungjawaban:

Tabel 4.3

Triangulasi Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Kemahasiswaan

Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Dalam menjalakan program kerja diawal periode kita mengadakan Raker serta menyusun (perencanaan program kerja) kita sesuaikan dengan kondisi pandemi ini. Setelah itu, kita jalankan program kerja ya cukup	Setiap kepengurusan itu melaksanakan Raker, di mana pada Raker itu tadi kami membicarakan tentang rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode kepengurusan. Untuk program kerja pada tahun ini sudah kami laksanakan dan disesuaikan dengan	Tentu saja ketika awal-awal periode kemarin Sebelum saya itu proker-proker yang sebelumnya sudah dirakerkan diawal periode itu banyaknya dirubah karena masa awal pandemi. Tapi untuk raker pada periode saya periode tahun ini	Dalam menjalakan program kerja diawal periode kita mengadakan Raker serta menyusun (perencanaan program kerja). Untuk program kerja pada tahun ini sudah disesuaikan dengan situasi pandemi saat ini.

dengan rapat-rapat koordinasi.[19]	situasi pandemi saat ini.[20]	yang mana aja saya sesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini.[21]	
kita ini kan masih setengah perjalanan katakanlah pasti sudah ada yang sudah dijalankan ada juga yang belum terlaksana.[22]	Belum, Karena memang ini masih setengah periode saya kira sudah dilaksanakan.[23]	Kalau seluruh kegiatan tentu belum Mas, soalnya ini baru sampai setengah periode. nanti kira-kira baru selesai seluruhnya kalau program sekarkusir itu bulan Desember.[24]	Seluruh kegiatam belum semua terlaksana karena memang masih berjalan setengah periode kepengurusan
Pedoman yang kita gunakan sosialisasi dari pihak keuangan rektorat nomer 31 tahun 2021. Selain pedoman organisasi kemahasiswaan. masing-masing ormawa juga ada AD-ART yang dimusyawarahkan pada waktu Musyawarah Perwakilan Mahasiswa (MPM) didalamnya berisi tentang dasar hukum serta penjabaran untuk merencanakan, meyelenggarakan, dan mengevaluasi pelaksanaan program sesuai dengan visi, misi	Sudah, karena kalau tidak sesuai nantinya bakal di revisi oleh kasubbag kemahasiswaan dan keuangan. Kalau prosedur yang sedang dijalankan saat ini tentu harus sesuai dengan prosedur kampus. Sesuai dengan pedoman organisasi kemahasiswaan nomer 31 tahun 2021.[26]	Kalau prosedur yang sedang dijalankan saat ini tentu harus sesuai dengan prosedur kampus. Sesuai dengan pedoman organisasi kemahasiswaan nomer 31 tahun 2021.[27]	Pedoman yang kita gunakan sosialisasi dari pihak keuangan rektorat nomer 31 tahun 2021. Selain pedoman organisasi kemahasiswaan. masing-masing ormawa juga ada AD-ART yang dimusyawarahkan pada waktu Musyawarah Perwakilan Mahasiswa (MPM)

[19] Wawancara, Moch. Diyaur Rohman selaku ketua sema IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[20] Wawancara, Binti Ain selaku bendahara dema IAIN Tulungagung pada 26 Juni 2021

[21] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[22] Wawancara, Moch. Diyaur Rohman selaku ketua sema IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[23] Wawancara, Binti Ain selaku bendahara dema IAIN Tulungagung pada 26 Juni 2021

[24] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[26] Wawancara, Binti Ain selaku bendahara dema IAIN Tulungagung pada 26 Juni 2021

[27] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

organisasi kemahasiswaan.[25]			
Prosedur yang kita jalankan kita catat apa saja yang sudah kita keluarkan, apa saja yang kita beli, semua kita susun pada file LPJ yang sesuai dengan format pedoman. Kita sesuaikan dengan bukti dokumentasi dan nota pembelian.[28]	Setelah malakukan kegiatan, nanti bukti fisik, foto kegiatan, nota, kwitansi disusun sesuai buku pedoman yang telah disosialisasikan.[29]	Biasanya didalam laporan pertanggungjawab an terdapat foto dokumentasi, nota pembelian dan kwitansi.[30]	Prosedur yang dijalankan yaitu dicatat apa saja yang sudah dikeluarkan, apa saja yang sudah dibeli, Setelah malakukan kegiatan, nanti bukti fisik, foto kegiatan, nota, kwitansi disusun sesuai buku pedoman yang telah disosialisasikan pihak kampus.
Laporan pertanggungjawaba n terdiri dari Lpj kegiatan, LPJ Akhir periode, dan *Annual report.*[31]	Laporan pertanggungjawaban terdiri dari LPJ Akhir periode, Lpj kegiatan,dan *Annual report.*[32]	Laporan pertanggungjawab an terdiri dari *Annual report,* LPJ Akhir periode, dan Lpj kegiatan.[33]	Laporan pertanggungjawaba n terdiri dari Lpj kegiatan, LPJ Akhir periode, dan *Annual report*

Dalam pelaksanaanya organisasi kemahasiswaan pada awal periode semuanya mengadakan RAKER (rapat program kerja). Dalam rapat kepengurusan tersebut membahas serta koordinasi masing-masing devisi/struktur organisasi mengenai rangkaian program kerja yang akan

[25] Wawancara, Moch. Diyaur Rohman selaku ketua sema IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[28] Wawancara, Moch. Diyaur Rohman selaku ketua sema IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[29] Wawancara, Binti Ain selaku bendahara dema IAIN Tulungagung pada 26 Juni 2021

[30] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[31] Wawancara, Moch. Diyaur Rohman selaku ketua sema IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[32] Wawancara, Binti Ain selaku bendahara dema IAIN Tulungagung pada 26 Juni 2021

[33] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

dilaksanakan oleh masing-masing devisi pada tahun berjalan disertai gambaran umum pelaksanaan program kerja. Selain gambaran umum dalam pelaksanaan kegiatan juga koordinasi mengenai penjadwalan kapan pelaksanaan agenda program kerja masing-masing devisi. Dalam membuat program kerja tentu masing-masing organisasi kemahasiswaan harus sesuai dengan ranah koordinasi dari masing-masing organisasi kemahasiswaan.

Yang kedua yaitu tahap Pelaksanaan, setelah tahap perencanaan tentunya organisasi kemahasiswaan harus melaksankan program kerja yang sudah ditetapkan dalam rapat progam kerja. Untuk saat ini organisasi kemahasiswaan semuanya sudah melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan diawal kepengurusan dalam setengah periode berjalan. memang ketika peneliti melakukakan observasi/wawancara pencarian data masih berjalan setengah periode kepengurusan tepatnya pada bulan juli sampai agustus. Jadi rata-rata masing-masing organisasi kemahasiswaan baru menjalankan setengah dari progam kerja yang telah ditetapkan diawal kepengurusan dulu. Selain itu memang ditahun 2021 ini khususnya di negara indonesia sedang dilanda pandemi virus covid-19. Akibatnya dari ormawa pun banyak yang menyesuaikan untuk pelaksanaan kegiatanya mulai dari semi offline dan online serta dengan memperketat protokol kesehatanya.

Proses ketiga adalah tahap penatausahaan, pada tahap ini setiap ormawa menyusun laporan keuangan dengan susunan yang berbeda-beda karena

disesuaikan dengan pedoman administrasi masing-masing, namun untuk prosedur penyusunannya sudah mengacu pada panduan pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang didalamnya terdapat susunan laporan keuangan yang di tentukan oleh rektorat.

Proses keempat adalah tahap pelaporan. pada tahap pelaporan, pelaporan keuangan anggaran dana pengembangan Pendidikan (DPP) sudah dilakukan oleh setiap ormawa sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang sudah mereka lakukan. Prosedur yang dijalankan yaitu dicatat apa saja yang sudah dikeluarkan, apa saja yang sudah dibeli, Setelah malakukan kegiatan, nanti bukti fisik, foto kegiatan, nota, kwitansi disusun sesuai buku pedoman yang telah disosialisasikan pihak kampus.

Proses kelima adalah pertanggungjawaban, dalam tahap ini, secara keseluruhan organisasi kemahasiswaan sudah menyampaikan pertanggungjawabannya atas anggaran dana pengembangan Pendidikan organisasi kemahasiswaan yang telah digunakan mulai dari Lpj kegiatan, LPJ Akhir periode, dan *Annual report*. Terkait dalam menyampaikan pertanggungjawaban kepada masing-masing anggotanya. Ada yang mengadakan Musyawarah Akhir anggota, Ada Rapat Tahunan Anggota, dan ada juga Rapat paripurna akan tetapi substansinya tetap sama yaitu pertanggungjawaban kepada anggota. Ada yang setiap akhir kegiatan, ada yang dalam rapat triwulan, ada yang dalam rapat tahunan, bahkan ada yang dalam rapat rutinan setiap bulan. Akan tetapi, untuk pertanggungjawaban

kepada rektorat yang menurunkan anggara dana pengembangan Pendidikan (DPP) harus dilakukan setiap setelah berjalannya kegiatan dilaksanakan.

2. Transparansi Dan Akuntabilitas Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan Di IAIN Tulungagung.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber mengenai Transparansi Dan Akuntabilitas Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Yang Ada Dalam Organisasi Mahasiswa Di IAIN Tulungagung sebagai berikut;

a. Transparansi Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Mahasiswa Di IAIN Tulungagung.

Menurut sudut pandang peneliti secara keseluruhan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung sudah melaksanakan dan melakukan transparansi. transparansi anggaran memiliki prinsip-prinsip yang dapat diukur dalam sejumlah indikator. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Triangulasi Transparansi Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan

Informan 1	Informan 8	Informan 9	Kesimpulan
Induk organisasi kemahasiswaan yaitu surat keputusan dirjen pendis No 4961 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan islam.[34]	Turunan dari surat SK Dirjen 4961 itu di IAIN Tulungagung ada pedoman organisasi kemahasiswaan no 31 tahun 2021 yang dikeluarkan oleh kampus.[35]	Secara umum itu pasti ada, mengenai pengumuman dan kebijakan saya selaku mahasiswa non organisasi kurang tau.[36]	Adanya pengumuman kebijakan anggaran yang jelas, mulai dari pemerintah pusat sampai ke IAIN Tulungagung, mahasiswa umum cenderung kurang tau mengenai peraturan tersebut.
Bisa, karena kan itu kan ditampilkan dalam layar besar. Bukan hanya diakses tetapi juga bisa untuk dilihat oleh semua. besarannya ormawa ini berapa itu berapa bisa bisa diakses kembali baik ke kasubag kemahasiswaan maupun di keuangan.[37]	yang saya dapat bisa kita buka dengan mudah. Atau bisa tanyakan ke kasubbag kemahasiswaan.[38]	Dokumen anggaran dana pengembangan tentunya bisa diakses oleh semua anggota organisasi kemahasiswaan, mungkin kalau pengen tahu mengenai dokumen anggaran bisa mengetahui dengan tanya di salah satu anggota organisasi. Atau langsung ke rektorat.[39]	Adanya dokumen anggaran yang mudah dicari, bisa tanyakan ke kasubbag kemahasiswaan dan keuangan.
Biasanya kegiatan masing-masing ormawa itu bisa diakses dengan mudah melalui media sosialnya	Biasanya kegiatan masing-masing KM Genius itu bisa diakses dengan mudah melalui media sosialnya	biasasnya saya melihat kegiatan ormawa itu bisa diakses pada media sosialnya bisa Instagram dan	Terdapat suatu sistem pemberian informasi kepada publik mengenai kegiatan organisasi kemahasiswaan

[34] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[35]Wawancara, Muhammad Abi Zakaria selaku Ketua/Manager Radio Genius FM IAIN Tulungagung pada 24 juni 2021 pukul 19.40.

[36] Wawancara, Prisda Novia Ananda selaku mahasiswa umum IAIN Tulungagung pada Selasa, 2 November 2021 pukul 18.40

[37] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[38]Wawancara, Muhammad Abi Zakaria selaku Ketua/Manager Radio Genius FM IAIN Tulungagung pada 24 juni 2021 pukul 19.40.

[39] Wawancara, Prisda Novia Ananda selaku mahasiswa umum IAIN Tulungagung pada Selasa, 2 November 2021 pukul 18.40

seperti Instagram, youtube, dan web.[40]	seperti Instagram, youtube, dan siaran radio.[41]	youtube. Selain itu biasanya ormawa juga mengedakan acara di Auditorium kampus.[42]	bisa melalui *Instagram, Youtube*, ataupun siaran *chanel* radio.

Secara keseluruhan organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung sudah melaksanakan dan melakukan transparansi, prinsip-prinsip transparansi anggaran dapat diukur dalam sejumlah indikator yaitu

1) Adanya pengumuman kebijakan anggaran yang jelas, mulai dari pemerintah pusat sampai ke IAIN Tulungagung, untuk mahasiswa umum non-organisatoris cenderung kurang mengetahui mengenai peraturan tersebut.
2) Adanya dokumen anggaran yang mudah dicari, bisa tanyakan ke kasubbag kemahasiswaan dan keuangan di IAIN Tulungagung
3) Terdapat suatu sistem pemberian informasi kepada publik mengenai kegiatan organisasi kemahasiswaan bisa melalui masing-masing sosial media dari ormawa bisa di *Instagram, Youtube*, ataupun siaran *chanel* radio
4) Tersedianya laporan pertanggungjawaban tepat waktu
5) Terakomodir aspirasi/usulan rakyat

[40] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[41]Wawancara, Muhammad Abi Zakaria selaku Ketua/Manager Radio Genius FM IAIN Tulungagung pada 24 juni 2021 pukul 19.40.

[42] Wawancara, Prisda Novia Ananda selaku mahasiswa umum IAIN Tulungagung pada Selasa, 2 November 2021 pukul 18.40

b. Akuntabilitas Laporan Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Mahasiswa Di IAIN Tulungagung.

Dalam menjalankan roda organisasi kemahasiswaan mengelola laporan keuangan bisa memenuhi empat dimensi akuntabilitas. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.5

Triangulasi Akuntabilitas Anggaran Dana Pengembangan Pendidikan Organisasi Kemahasiswaan

Informan 1	Informan 6	Informan 7	Kesimpulan
Sudah ada induk regulasi yaitu surat keputusan Direktur Jenderal pendidikan Islam atau Dirjen pendis nomor 4961 tahun 2016 itu induknya. Sebagai turunan lanjutanya di IAIN Tulungagung terdapat pedoman pengelolaan organisasi kemahasiswaan.[43]	Tata kelola anggaran dana pengembangan pendidikan itu sudah ada dari pihak birokrasi sendiri pedoman organisasi kemahasiswaan nomer 31 tahun 2021 dipaparkan ketika awal periode pelantikan serta AD-ART ormawa.[44]	Sebagai ketua tentu melakukan hal yang sesuai dengan pedoman organisasi tersebut.[45]	Secara keseluruhan masing-masing organisasi kemahasiswaan sudah melaksanakan kepatuhan hukum yang berkaitan dengan tata Kelola anggaran dana pengembangan pendidikan.
Pertama penyusunan proposal kegiatan itu sendiri diajukan di *review* bagian	Mulai dari pengajuan proposal sampai ke pertanggungjawaban setelah pencairan. Pencairan dana DPP	Mulai dari rapat kepanitian, pengajuan proposal sampai	Proses pencairan anggaran dana pengembangan pedidikan dimulai dengan penyusunan kepanitiaan,

[43] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[44] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[45] Wawancara, Ryaas Muhammad Arif selaku ketua ukk KSR PMI unit IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

kasubbag kemahasiswaan sebelum di keuangan, setelah disetujui baru di keuangan selanjutnya ormawa akan melaksanakan kegiatan nanti setelah selesai kegiatan paling lambat 1 minggu setelah kegiatan harus sudah melaporkan LPJ kegiatan baru dpp-nya dicairkan sejumlah yang diajukan dalam proposal.[46]	itu menggunakan rekening ketua atau bendahara.[47] .	pertanggungjawaban.[48]	pengajuan proposal kegiatan, pertanggungjawaban sampai dengan pencairan. Secara keseluruhan memiliki system yang jelas dan terintegritas.
Belum tercapai semua dan memang target-target harus punya kita tidak bisa memastikan karena memang ini juga ada pandemi, rata-rata semua acara bergeser ke media onine ataupun *hybrid*.[49]	Kalau seluruh kegiatan tentu belum Mas, soalnya ini baru sampai setengah periode.[50]	Masih belum, sebagai ketua umum UKK kan masih menjabat setengah periode ini masih berjalan 6 bulan[51]	Program kerja dai organisasi kemahasiswaan belum tercapai semua karena memang masih berjalan setengah periode kepengurusan. Akibat adanya pandemi banyak kegiatan yang bertranformasi ke media online ataupun *hybrid*

[46] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[47] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[48] Wawancara, Ryaas Muhammad Arif selaku ketua ukk KSR PMI unit IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

[49] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[50] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[51] Wawancara, Ryaas Muhammad Arif selaku ketua ukk KSR PMI unit IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

Sejauh ini secara umum sudah sesuai. Kalau misalnya ada satu dua yang masih kurang (*direview*) biasanya oleh Pak Fauzi yang mereka salah di kembalikan.[52]	Sudah sesuai, kalau tidak sesuai bakal diriview sampai sesuai dengan pedoman standart organisasi kemahasiswaan.[53]	Ya saya kira sudah sebagai ketua.[54]	Kebijakan yang ada secara keseluruhan sudah dilaksanakan ditandai dengan apabila tidak sesuai akan di *Riview* oleh kasubbag kemahasiswaan atupun keuangan.

Yang pertama yaitu Akuntabilitas hukum, yang dimaksud dengan Akuntabilitas kejujuran (*accountability for probity*) yaitu terkait dengan penghindaran penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*) dan pertanggungjawaban yang berkaitan dengan jaminan adanya sebuah kepatuhan terhadap hukum, peraturan lainnya yang disyaratkan dalam penggunaan sumber dana publik. Organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung juga menerapkan Akuntabilitas Vertikal (*Vertical accountability*) yaitu pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pengelola dana (organisasi kemahasiswaan) kepada otoritas yang lebih tinggi. Dalam hal ini yaitu kasubbag kemahasiswaan dan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan Kerjasama (rektorat) mereka menggunakan pedoman organisasi kemahasiswaan yang dikeluarkan oleh rektorat. Selain itu organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung juga menerapkan Akuntabilitas Horizontal (*Horizontal accountability).* merupakan

[52] Wawancara, Prof. Dr Abad Badruzaman M.Ag selaku Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama pada 29 Juni 2021

[53] Wawancara, Muhammad Khoirudin selaku ketua ukm sekar kusir pada 24 Juni 2021

[54] Wawancara, Ryaas Muhammad Arif selaku ketua ukk KSR PMI unit IAIN Tulungagung pada 24 Juni 2021

pertanggungjawaban yang dilakukan kepada masyarakat luas dan kepada otoritas yang lebih rendah. Dalam hal ini yaitu kepada anggota organisasi kemahasiswaan itu sendiri menggunakan AD-ART masing-masing organisasi.

Yang kedua yaitu akuntabilitas proses. Akuntabilitas proses ini berkaitan dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Dalam hal ini organisasi kemahasiswaan itu sendiri sudah melakukan proses pertanggungjawaban sesuai standart yang dikeluarkan oleh rektorat maupun kesepakatan dari AD-ART masing-masing organisasi kemahasiswaan.

Yang ketiga yaitu akuntabilitas program. akuntabilitas program ini adalah terkait dengan tujuan dari berjalannya roda organisasi sudah dapat dicapai atau belum. Organisasi kemahasiswaan di IAIN Tulungagung secara keseluruhan sudah melaksanakan program kerjanya akan tetapi ada beberapa yang belum mencapai tujuan yang diingikan dikarenakan adanya pandemi virus covid-19.

Dimensi yang terakhir yaitu akuntabilitas kebijakan, Akuntabilitas kebijakan ini terkait dengan adanya pertanggung jawaban dari organisasi kemahsiswaan kepada birokrasi kampus (rektorat) IAIN Tulungagung. Dalam hal ini organisasi kemahasiswaan sudah melaksanakan pertanggungjawaban kepada rektorat.